

IDENTITAS DAN DESKRIPSI MATA KULIAH,  
SILABUS, DAN SAP

PENDEKATAN & METODOLOGI STUDI ISLAM



PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2014

## **IDENTITAS MATA KULIAH**

Nama mata Kuliah	: Pendekatan & Metodologi Studi Islam
Kode Mata Kuliah	: PI 607
Jumlah SKS	: 2 SKS
Semester	: 1 (Ganjil)
Kelompok Mata Kuliah	: MKK Prodi
Program Studi/Jenjang	: PAI / S2
Prasyarat	: -
Dosen	: Dr. Munawar Rahmat, M.Pd. Dr. Abas Asyafah, M.Pd.

## **DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah *Pendekatan & Metodologi Studi Islam* merupakan mata kuliah pengetahuan dan ketrampilan tingkat tinggi (*advanced*) pada jenjang program magister (S2) dalam disiplin ilmu atau profesi Pendidikan Agama Islam, berbentuk mata kuliah wajib yang mengokohkan kompetensi lulusan.

Mata Kuliah PI 607 mengkaji dan mengkritisi materi ajar berdasarkan telaah hakikat keberagaman dan substansi ajaran Islam, mendiskusikan dan menilai keunggulan materi ajar berdasarkan telaah sosio-historis dan psiko-spiritualis, mengimplementasikan materi ajar dengan menghasilkan produk metodologis pemahaman substansi agama menggunakan pendekatan/metodologi pilihan yang unggul, dan mengembangkan materi ajar dengan menghasilkan draft produk metodologis pembelajaran PAI yang berkualitas dengan memanfaatkan Al-Quran Digital dan Hadits Digital..

## SILABUS

### 1. Identitas Mata Kuliah

Nama mata Kuliah	: Pendekatan & Metodologi Studi Islam
Kode Mata Kuliah	: PI 607
Jumlah SKS	: 2 SKS
Semester	: 1 (Ganjil)
Kelompok Mata Kuliah	: MKK Prodi
Program Studi/Jenjang	: PAI / S2
Prasyarat	: -
Dosen	: Dr. Munawar Rahmat, M.Pd. Dr. Abas Asyafah, M.Pd.

### 2. Kompetensi

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan:

- Memiliki pengetahuan konseptual tentang dan kesediaan untuk mengimplementasikan berbagai dan mengembangkan dua pendekatan/metodologi studi Islam
- Memiliki pengetahuan konseptual dan prosedural tentang pendekatan *muhasabah* (refleksi diri) berbasis karakter 'inti' sufistik
- Memiliki pengetahuan konseptual, prosedural, dan mengimplementasikan beberapa pendekatan/metodologi pemahaman Islam (studi tematik Hadits, hukum sejarah Al-Quran, *tadabur* Al-Quran, analisis terpadu Al-Quran & Sejarah Islam, *Ulumul Islam*, *istinbath* hukum Islam, dan analisis substantif naskah Islam)
- Memiliki pengetahuan konseptual, prosedural, ketrampilan riset, dan tanggung-jawab untuk mengembangkan dua pendekatan/metodologi studi Islam (studi tematik Al-Quran melalui Al-Quran Digital dan studi tipologi mazhab)

### 3. Deskripsi Isi

Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mengkaji dan mengkritisi materi ajar berdasarkan telaah hakekat keberagamaan dan substansi ajaran Islam, mendiskusikan dan menilai keunggulan materi ajar berdasarkan telaah sosio-historis dan adu-spiritualis, mengimplementasikan materi ajar dengan menghasilkan produk metodologis pemahaman substansi agama menggunakan pendekatan/metodologi pilihan yang unggul, dan mengembangkan materi ajar dengan menghasilkan draft produk metodologis pembelajaran PAI yang berkualitas dengan sebesar-besarnya memanfaatkan Al-Quran Digital dan Hadits Digital.

### 4. Pendekatan Pembelajaran

- Pendekatan : Ekspositori, studi hermeuteunik Al-Quran, studi hermeuteunik Al-Hadits, *book survey*, analisis naskah, dan studi lapangan

2. Metode : Kuliah disertai diskusi dan tanya-jawab, riset, dan presentasi
3. Tugas : 1. Mengimplementasikan pendekatan/metodologi studi Islam  
2. Mengembangkan pendekatan studi tematik Al-Quran  
3. Mengembangkan pendekatan tipologi mazhab
4. Media : *White Board*, LCD, Al-Quran Digital, Al-Hadits Digital, CD Keislaman, Artikel Islam dalam internet, dan naskah kuno

## 5. Evaluasi

Nilai Akhir (NA) mahasiswa pada mata kuliah ini didasarkan atas aspek-aspek :

1. Presentasi dan diskusi / N1 (bobot 1, nilai maksimum 100)
2. Tugas implementasi metodologi/ N2 (bobot 1, nilai maksimum 100)
3. Tugas pengembangan metodologi/ N3 (bobot 1, nilai maksimum 100)
4. Ujian Tengah Semester (UTS) / N4 (Bobot 1, nilai maksimum 100)
5. Ujian Akhir Semester (UAS) / N5 (Bobot 1, nilai maksimum 100)

Nilai Akhir (NA) diperoleh dengan mengakumulasikan nilai setiap aspek sesuai dengan nilai dan bobotnya, kemudian dibagi 5. Secara sederhana perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NA = \frac{N1 + N2 + N3 + N4 + N5}{5} = \dots$$

Nilai Akhir berkisar dalam rentang angka 0 s.d 100.

Angka-angka tersebut kemudian dikonversikan ke dalam bentuk nilai

A, B, C, D, atau E, dengan ketentuan sebagai berikut:

Indeks	Nilai
A	85 – 100
B	71 – 84
C	60 – 70
D	50 – 59
E	0 – 49

## 6. Rincian Isi/Topik Perkuliahan

No.	Pertemuan	Topik
1.	I	Penjelasan silabus dan prosedur perkuliahan
2.	II	Konsep dan prosedur pendekatan <i>muhasabah</i> berbasis karakter ‘inti’ sufistik untuk meningkatkan kualitas keberagamaan (keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia)
3.	III	Implementasi pendekatan <i>muhasabah</i> (refleksi diri) berbasis karakter ‘inti’ sufistik untuk meningkatkan kualitas keberagamaan
4.	IV	Konsep dan prosedur pendekatan ‘studi tematik Al-Quran’ melalui Al-Quran Digital untuk lebih memahami ajaran inti agama Islam
5.	V	Pengembangan model ‘studi tematik Al-Quran’ melalui Al-Quran Digital dalam pembelajaran PAI untuk lebih memahami ajaran inti agama Islam
6.	VI	Konsep dan prosedur pendekatan ‘studi tematik Hadits’ melalui Hadits Digital untuk lebih memahami ajaran Islam
7.	VII	Implementasi pendekatan ‘studi tematik Hadits’ melalui Hadits Digital untuk lebih memahami ajaran Islam
8.	VIII	Konsep, prosedur, dan implemementasi pendekatan hukum sejarah Al-Quran untuk lebih memahami ajaran fundamental Islam
9.	IX	Konsep, prosedur, dan implemementasi pendekatan integratif Al-Quran dan Sejarah Islam untuk lebih memahami ajaran Islam
10.	X	Konsep, prosedur, dan implemementasi pendekatan <i>tadabur</i> Al-Quran untuk memahami, mencintai, dan mengamalkan ajaran Islam
11.	XI	Konsep, prosedur, dan implemementasi pendekatan ‘studi ushul’ untuk mengambil <i>istinbath</i> hukum Islam
12.	XII	Konsep, prosedur, dan implemementasi pendekatan ‘naskah kuno’ pendidikan Islam
13.	XIII	Konsep dan prosedur pendekatan ‘studi tipologi mazhab’ untuk memahami ajaran Islam secara lebih luas perspektif mazhab yang berbeda
14.	XIV	Pengembangan model ‘studi tipologi mazhab’ melalui penelitian komparatif dua mazhab berbeda untuk membangun <i>ukhuwah Islamiyah</i> yang lebih berkualitas

## 7. REFERENSI

1. Al-Quran Digital.
2. Al-Hadits Digital.
3. Afandi, KH Muhammad Munawwar (2011), *Risalah Qaidah Sembilan*, Tanjunganom Nganjuk: Pustaka Pondok Sufi
4. Afandi, KH Muhammad Munawwar (2002), *Risalah Ilmu Syaththariah*, Tanjunganom Nganjuk: Pustaka Pondok Sufi
5. Ardani, Moh. (1995), *Al-Quran dan Sufisme Mangkunegara IV (Studi Serat-serat Piwulang)*, Disertasi yang dibukukan, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.
6. Asyafah, Abas (2010), *Model Pembelajaran Tadabur Al-Quran*, Disertasi pada Sekolah Pascasarjana UPI, program studi Pendidikan Umum/Nilai.
7. Bruinessen, Martin van (1999), *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*, Cetakan ketiga, Bandung: Mizan.
8. Christomy, Tommy (2001, 2003), “*Shaththariah Tradition in West Java: The Case of Pamijahan*”, dalam *Jurnal Studi Islamika*, Tahun 2001 & Volume 8 Tahun 2003, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
9. Dhofier, Zamachsyari (1990), *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES.
10. Fadlullah, Syekh Muhammad (Tanpa Tahun), *At-Tuhfatul Mursalat ilan Nabi SAW*, Poto copy Naskah dari Prof. Dr. Bisri Afandi, MA (2009), *Martabat Tujuh dan Sangkan Paraning Dumadi*, Magetan: Pustaka Pondok Sufi Cabang Maospati.
11. Faiz, Fakhruddin (2003). *Hermeneutika Qur’ani antara Teks, Konteks, dan Kontektualisasi*. Yogyakarta : Qalam.
12. Fathurrahman, Oman (1999), *Tanbih al-Masyi: Menyoal Wahdatul Wujud Kasus Abdurrauf Singkel di Aceh Abad XVII*, Bandung: Mizan.
13. Geertz, Clifford (1981), *Abangan, Santri dan Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta: Pustaka Jaya.
14. Nicholson, Reynold A. (1998), *Mistik dalam Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
15. Muhyi, Syekh Abdul (Tanpa Tahun), *Kitab Dadalan Syaththariah*, Poto Copy Naskah dari KH Beben Muhammad Dabbas, Pamijahan Tasikmalaya.
16. Muhyi, Syekh Abdul (1970), *Kitab Istiqal Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah*, Disalin oleh Idoh, 6-25 Juli 1970, yang naskahnya diperoleh dari KH Zaenal Abidin, 13 Mei 1967.
17. Rahmat, Munawar (2010), *Dari Disertasi: Pendidikan Insan Kamil di Pondok Sufi Pomosda*, Bandung: ADPISI Press.
18. Rahmat, Munawar (2014), “*Studi Tematik Al-Quran Mengupas Makna Beriman Kepada Malaikat-malaikat Allah Melalui Al-Quran Digital*”, Naskah Buku, Bandung: Prodi S2 Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana UPI.
19. ash-Shadr, Muhammad Baqir (1993), *Sejarah dalam Perspektif Al-Quran*, Terjemahan M.S. Nasrullah, Jakarta: Pustaka Hidayah.
20. Takeshita, Masataka (2005), *Insan Kamil Pandangan Ibnu `Arabi*, Sebuah Disertasi, Surabaya: Risalah Gusti.
21. Thabathaba`i, `Allamah (1992), *Mengungkap Rahasia Al-Quran*, Bandung, Mizan.
22. Yahya, Mukhtar & Fathurrahman (1986), *Dasar-dasar Pembinaan Hukum Fiqh Islami*, Bandung: PT Al-Ma`aruf.